

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Djazuli, *Fiqih Jinayah: Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000).
- Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004).
- Adam Chazawi, *Kejahatan terhadap Nyawa*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007).
- Ahmad Syaufi, *Konstruksi Model Penyelesaian Perkara Pidana yang Berorientasi pada Keadilan Restoratif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020).
- Andi Hamzah, *Hukum Pidana Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017).
- Ayu Efridadewi, *Modul Hukum Pidana*, (Tajungpinang: Umrah Press, 2020).
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, *Statistik Kriminal 2021*, (Jakarta: BPS, 2021).
- Bambang Waluyo, *Kitab Undang-undang Hukum Pidana*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000).
- Barda Nawawi Arief, *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana: Perkembangan Penyusunan Konsep KUHP Baru*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Dikdik M. Arief Mansur dan Elisatris Gultom, *Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan antara Norma dan Realita*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Eddy O. S. Hiariej, *Prinsip-Prinsip Hukum Pidana*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2016).
- Erwin Owan Hermansyah Soetoto, Zulkifli Ismail, dan Melanie Pita Lestari, *Buku Ajar Viktimologi*, (Malang: Madza Media, 2022).
- G. Widiartana, *Viktimologi Perspektif Korban dalam Penanggulangan Kejahatan*, (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2014).
- H. M. Rasyid Ariman dan Fahmi Raghieb, *Hukum Pidana*, (Malang: Setara Press, 2016).
- I Made Widnyana, *Asas-Asas Hukum Pidana*, (Jakarta: PT Fikahat Aneska, 2010).

- Ishaq, *Hukum Pidana*, (Depok: Rajawali Pers, 2022).
- J. E. Sahetapy, *Viktimologi Sebuah Bunga Rampai*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987).
- John Kenedi, *Kebijakan Hukum Pidana (Penal Policy) dalam Sistem Penegakan Hukum di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Joko Sriwidodo, *Kajian Hukum Pidana Indonesia: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kepel Press, 2019).
- Joko Sriwidodo, *Perkembangan Sistem Peradilan Pidana di Indonesia*, (Yogyakarta: Kepel Press, 2020).
- Kadri Husin dan Budi Rizki Husin, *Sistem Peradilan Pidana di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2022).
- Kasmanto Rinaldi, dkk., *Dinamika Kejahatan dan Pencegahannya: Potret Beberapa Kasus Kejahatan di Provinsi Riau*, (Malang: Ahlimedia Book, 2022).
- Leden Marpaung, *Asas-Teori-Praktik Hukum Pidana*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005).
- Lilik Mulyadi, *Kapita Selekta Hukum Pidana Kriminologi dan Victimologi*, (Jakarta: Djambatan, 2003).
- Lukman Hakim, *Asas-Asas Hukum Pidana*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020).
- M. Ali Zaidan, *Kebijakan Kriminal*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2021).
- Marwan Effendy, *Teori Hukum dari Perspektif Kebijakan: Perbandingan dan Harmonisasi Hukum Pidana*, (Jakarta: Referensi, 2014).
- Masruchin Ruba'i, *Buku Ajar Hukum Pidana*, (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2021).
- Moeljatno, *Asas-Asas Hukum Pidana*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Muhammad Ainul Syamsu, *Penjatuhan Pidana & Dua Prinsip Dasar Hukum Pidana*, (Jakarta: Kencana, 2018).
- P. A. F. Lamintang, *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014).

- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2007).
- Rahmat Hakim, *Hukum Pidana Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000).
- Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2021).
- Siswanto Sunarso, *Viktimologi dalam Sistem Peradilan Pidana*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2022).
- Teguh Prasetyo dan Abdul Halim Barkatullah, *Filsafat, Teori, dan Ilmu Hukum: Pemikiran Menuju Masyarakat yang Berkeadilan dan Bermartabat*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).
- Teguh Prasetyo, *Keadilan Bermartabat: Perspektif Teori Hukum*, (Bandung: Nusamedia, 2019).
- Zainal Abidin Farid, *Hukum Pidana I*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007).
- Zainudin Ali, *Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007).
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021).

B. Karya Ilmiah

- Amelia Putri Rizkyta dan Amarru Muftie Holish, "Victims of Robbery with the Forced Defence (Noodweer): A Legal and Victimological Aspects," *Law Research Review Quarterly* 9 (February 2023).
- Anak Agung Gede Agung, dkk., "Perlindungan Hukum terhadap Pelaku Pembunuhan Begal atas Dasar Pembelaan Terpaksa," *Jurnal Interpretasi Hukum* 2 (April 2021).
- Asmak Ul Hosnah, dkk., "The Implementation of Noodweer Exceeds to Perpetrators of Murder in the Practice of Criminal Justice Practices in Indonesia," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7 (February 2020).
- Bahder Johan Nasution, "Kajian Filosofis tentang Konsep Keadilan dari Pemikiran Klasik sampai Pemikiran Modern," *Yustisia* 3 (Mei-Agustus 2014).
- Bakti Riza Hidayat, dkk., "Legal Implications of Stopping the Investigation Because the Forced Defense (Noodweer) and Emergency Defense Exceed the Limits (Noodweer Excesses)," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 9 (February 2022).

- Bambang Sutiyoso, "Mencari Format Ideal Keadilan Putusan dalam Peradilan," *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 17 (April 2010).
- Dewa Agung Ari Aprillya Devita Cahyani, dkk., "Analisis Pembuktian Alasan Pembelaan Terpaksa yang Melampaui Batas dalam Tindak Pidana yang Menyebabkan Kematian," *Jurnal Analogi Hukum* 1 (Mei 2019).
- Dewa Gede Atmadja, "Asas-Asas Hukum dalam Sistem Hukum," *Kertha Wicaksana* 12 (Juli 2018).
- Dwi Dodik Romadoni Wijaya dan Helmi Zaki Mardinasyah, "Tindak Pidana Pembunuhan karena Membela Diri Perspektif Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Nasional," *Rechtenstudent Journal UIN KHAS Jember* 3 (Desember 2022).
- Echwan Iriyanto dan Halif, "Unsur Rencana dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana," *Jurnal Yudisial* 14 (April 2021).
- Ferdy Saputra, dkk., "Analisis Yuridis Penerbitan Surat Perintah Penghentian Penuntutan oleh Kejaksaan Dikaitkan dengan Asas Oportunitas dan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI," *USU Law Journal* 2 (2014).
- Fergio Rizky Refin, dan Salman Daffa' Nur Azizi, "Dasar Hukum Pembelaan Terpaksa (Noodweer) dan Pembelaan Terpaksa Melampaui Batas (Noodweer Exces)," *Jurnal Fundamental Justice* 4 (September 2023).
- Handy Ariansyah dan Emy Rosnawati, "Forced Defense in Indonesia: Striking a Balance between Proportionality and Subsidiarity," *Rechtsidee* 9 (December 2021).
- I Gede Windu Merta Sanjaya, dkk., "Pembelaan Terpaksa Melampaui Batas (Noodweer Exces) dalam Tindak Pidana Pembunuhan Begal sebagai Upaya Perlindungan Diri," *Jurnal Konstruksi Hukum* 3 (Maret 2022).
- Miftakhul Ihwan, "Providing Legal Assistance to the Rights of the Defendant in the Case of Murder in Self-Defense," *The Indonesian Journal of International Clinical Legal Education* 3 (Desember 2021).
- Muhammad Faizal, "Perlindungan Hukum bagi Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan karena Pembelaan Darurat yang Melampaui Batas (Noodweer Exces)," *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 27 (Juli 2021).
- Muhammad Zainal, "Studi Komparasi Perbuatan Pembelaan Diri Overmacht, Noodweer dan Noodweereces dalam Perspektif Kitab Undang-Undang

Hukum Pidana,” *Justness: Jurnal Hukum Politik dan Agama* 2 (Maret 2022).

Saiful Bahri, “Problema dan Solusi Peradilan Pidana yang Berkeadilan dalam Perkara Pembelaan Terpaksa,” *Jurnal Wawasan Yuridika* 5 (Maret 2021).

Supriyadi A. Arief, dkk., “Upaya Pembelaan Diri dalam Perspektif Persamaan di Hadapan Hukum,” *Jurnal Yudisial* 16 (April 2023).

Tengku Mabar Ali, “Kepastian Hukum Penghentian Penyidikan oleh Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan yang Didasari pada Tindakan Pembelaan Terpaksa yang Melampaui Batas (Noodweer Excees),” *Jurnal Ilmiah METADATA* 5 (Mei 2023).

Vivi Ariyanti, “Kebijakan Penegakan Hukum dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia,” *Jurnal Yuridis* 6 (Desember 2019).

Wenly Dumgair, “Pembelaan Terpaksa (Noodweer) dan Pembelaan Terpaksa yang Melampaui Batas (Noodweer Axces) sebagai Alasan Penghapus Pidana,” *Lex Crimen* 5 (Juli 2016).

C. Peraturan Perundangan-undangan

Indonesia, *Undang-Undang tentang Hukum Acara Pidana*, UU Nomor 8 Tahun 1981, LN No. 76, TLN No. 3209.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana [*Wetboek van Strafrecht*], diterjemahkan oleh Bambang Waluyo, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2000).

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana [*Wetboek van Strafrecht*], diterjemahkan oleh Moeljatno, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana [*Wetboek van Strafrecht*] serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal, diterjemahkan oleh R. Soesilo, (Bogor: Politeia, 1995).

D. Sumber Lain

Alicia Diahwahyuningtyas dan Rizal Setyo Nugroho, “4 Kasus Bela Diri Jadi Tersangka, Terbaru Pemilik Kambing Tusuk Maling,” <https://www.kompas.com/>, diunduh 16 Januari 2024.

Ardito Ramadhan, “Pemuda yang Tewaskan Begal di Bekasi Tak Dipidana,” <https://megapolitan.kompas.com/>, diunduh 15 Juli 2023.

Dian Dwi Jayanti, “Kelalaian yang Merugikan Orang Lain Menurut Hukum Pidana,” <https://www.hukumonline.com/>, diunduh 14 Januari 2024.

- Dian Dwi Jayanti, "Perbedaan 'Sengaja' dan 'Tidak Sengaja' dalam Hukum Pidana," <https://www.hukumonline.com/>, diunduh 14 Januari 2024.
- Firardi, "Kasus Amaq Jadi Tersangka dari Kacamata Prof Faisal," <https://telusur.co.id/>, diunduh 4 Januari 2024.
- Ghani Nurcahyadi, "Korban Begal yang Ditetapkan Jadi Tersangka Apresiasi Penerbitan SP3 Kasusnya," <https://mediaindonesia.com/>, diunduh 18 November 2023.
- Kiki Luqman, "Kasus Amaq Sinta, Kompolnas: Jangan Biarkan Masyarakat Menghadapi Kejahatan Sendiri," <https://www.kompas.tv/>, diunduh 19 Desember 2023.
- Maksum Rangkuti, "Apa Itu Hukum Membela Diri?," <https://fahum.umsu.ac.id/>, diunduh 11 Januari 2024.
- Milani Resti Dilanggi, "Kata Pakar Hukum soal Kasus Amaq Sinta, Korban Begal yang Jadi Tersangka Pembunuhan," <https://www.tribunnews.com/>, diunduh 23 Desember 2023.
- Nafiatul Munawaroh, "Hukumnya Membunuh karena Membela Diri," <https://www.hukumonline.com/>, diunduh 14 Januari 2024.
- Nurul Fitri Ramadhani, "Pakar Menjawab: Korban Begal Amaq Sinta Bersalah atau Tidak, Hakim yang Berhak Memutuskan, Bukan Penyidik Kepolisian," <https://theconversation.com/>, diunduh 2 Januari 2024.
- Peter Jeremiah Setiawan, "Membunuh Begal dan Pembelaan Darurat," <https://hukum.ubaya.ac.id/>, diunduh 18 Januari 2024.
- Putri Salsabila Mutiara Anandiza, "Batasan Pembelaan Diri Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana," <https://lbhpengayoman.unpar.ac.id/>, diunduh 17 Januari 2024.
- Rahmat Ibnu Wibowo, "Pembelaan Terpaksa (Noodweer) Apakah Bisa Dipidana?," <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>, diunduh 4 Januari 2024.
- Renata Christha Auli, "Pasal 340 KUHP: Pembunuhan Berencana dan Unsurnya," <https://www.hukumonline.com/>, diunduh 14 Januari 2024.
- Sovia Hasanah, "Arti Noodweer Exces dalam Hukum Pidana," <https://www.hukumonline.com/>, diunduh 8 Januari 2024.

Vicki Febrianto, “Pelajar Bunuh Begal di Malang Divonis Hukuman Pembinaan Selama Setahun,” <https://jatim.antaranews.com/>, diunduh 22 Juli 2023.

Willa Wahyuni, “Batasan Pembelaan Diri,” <https://www.hukumonline.com/>, diunduh 16 Januari 2024.

Yopi Makdori, “Hukum tentang Korban Begal Membunuh Pelaku,” <https://asumsi.co/>, diunduh 18 Januari 2024.

Yudianto Nugraha, “Ramai Kasus Bunuh Begal Jadi Tersangka, Polda NTB Jelaskan Soal Kepastian Status Hukumnya,” <https://www.pikiran-rakyat.com/>, diunduh 23 Juli 2023.